

**LAPORAN *TRACER STUDY* 2017 UNTUK  
ALUMNI UDINUS LULUSAN TAHUN 2015**

**WISUDA 53, 54, & 55**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**



**Disusun Oleh:**

**UPT. Layanan Karir dan Alumni**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**SEMARANG**

**2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
1.1 Konsep Dasar <i>Tracer study</i> .....	3
1.2 Tujuan <i>Tracer study</i> .....	4
1.3 Manfaat <i>Tracer study</i> .....	5
1.4 Isu dan Permasalahan <i>Tracer study</i> .....	6
<b>BAB II : HASIL TRACER STUDY</b> .....	<b>7</b>

**PENUTUP**

## I. PENDAHULUAN

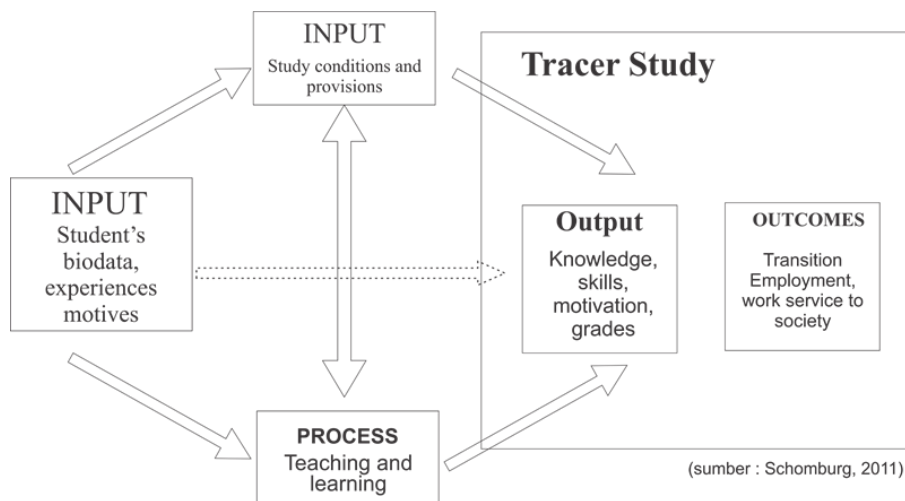
### 1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

*Tracer study* yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

*Tracer study* merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

*Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Disamping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan *tracer study* karena membutuhkan umpan balik atau *feedback* dari alumni dan dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Hasil dari masukan ini akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/ alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Gambar 1 memperlihatkan konsep dari dasar dari pelaksanaan *tracer study*.



Gambar 1. Konsep Dasar *Tracer study*

Universitas Dian Nuswantoro dalam hal ini adalah UPT. Layanan Karir dan Alumni memiliki tugas yang salah satunya adalah menjalankan program *tracer study* yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja (*performance*) agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Dalam proposal ini, kami bermaksud mengajukan permohonan untuk dapat melakukan *tracer study* alumni untuk angkatan wisuda tahun 2015 telah berhasil diselenggarakan selama 3 bulan yaitu pada Juli – September 2017.

## 1.2 Tujuan *Tracer Study*

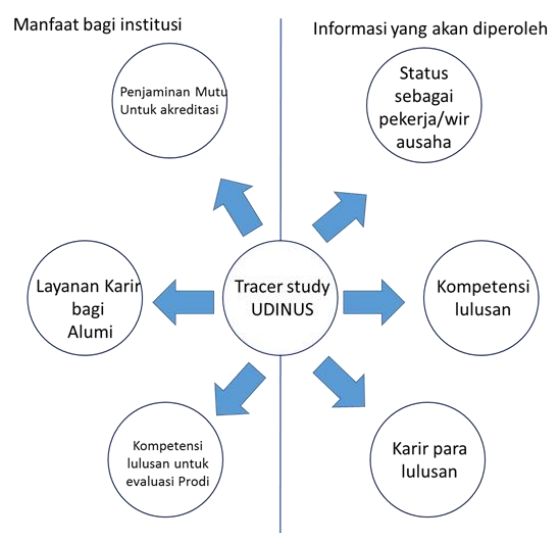
Kegiatan *tracer study* bagi Universitas Dian Nuswantoro memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan di Universitas Dian Nuswantoro baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses serta pelayanan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi Universitas Dian Nuswantoro dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi dan sebagainya).
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.

4. Untuk membantu Universitas Dian Nuswantoro dalam proses akreditasi baik nasional maupun internasional.
5. Untuk memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource Development* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan Universitas Dian Nuswantoro.
6. Untuk memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tingginya.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni atau lulusan dari Universitas Dian Nuswantoro.

### 1.3 Manfaat *Tracer Study*

Manfaat *tracer study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/ *match* kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun *vertical* (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikan. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri (DUDI) dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Disisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat kedalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Gambar 2 memperlihatkan manfaat *tracer study* bagi institusi.



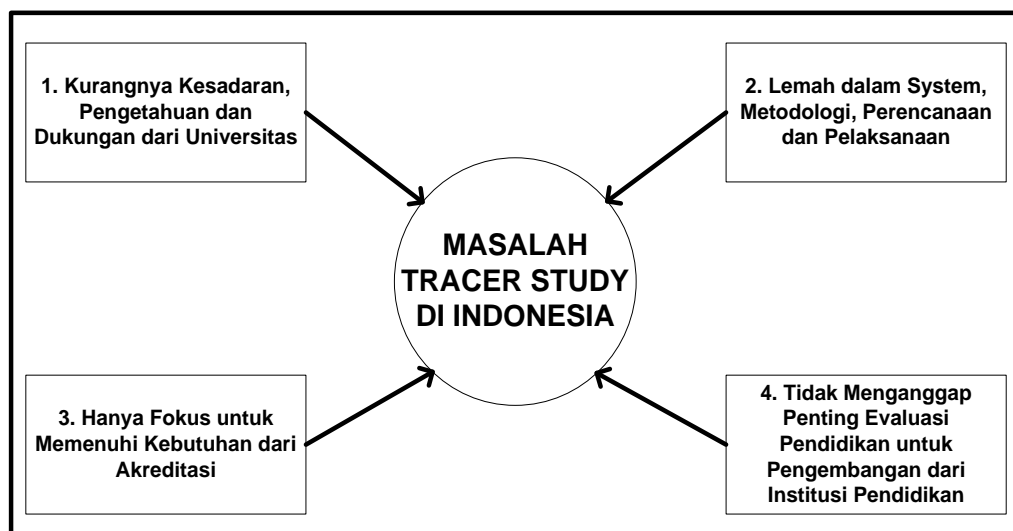
Gambar 2. Manfaat *Tracer Study*

Bagi Universitas Dian Nuswantoro, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan program studi (prodi) dan angkatan (tahun masuk)
  - b. Sebagai masukan / informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi
  - c. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dan dunia usaha dan industri
  - d. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi
  - e. Sebagai masukan sebagai perbaikan kurikulum
  - f. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional
- Sebagai bahan untuk membangun jaringan/ network alumni.

#### 1.4 Isu dan Permasalahan *Tracer Study*

*Tracer study* adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh umpan balik dari alumni perguruan tinggi. Umpan balik yang diberikan alumni merupakan hal penting bagi perguruan tinggi terutama dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Pentingnya melaksanakan *tracer study* ini ternyata belum sepenuhnya menjadi kesadaran bagi beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari isu dan permasalahan *tracer study* di Indonesia seperti yang tergambar pada gambar 3 di bawah ini.



(Sumber: Budi, 2014)

Gambar 3. Isu dan Permasalahan *Tracer Study* di Indonesia

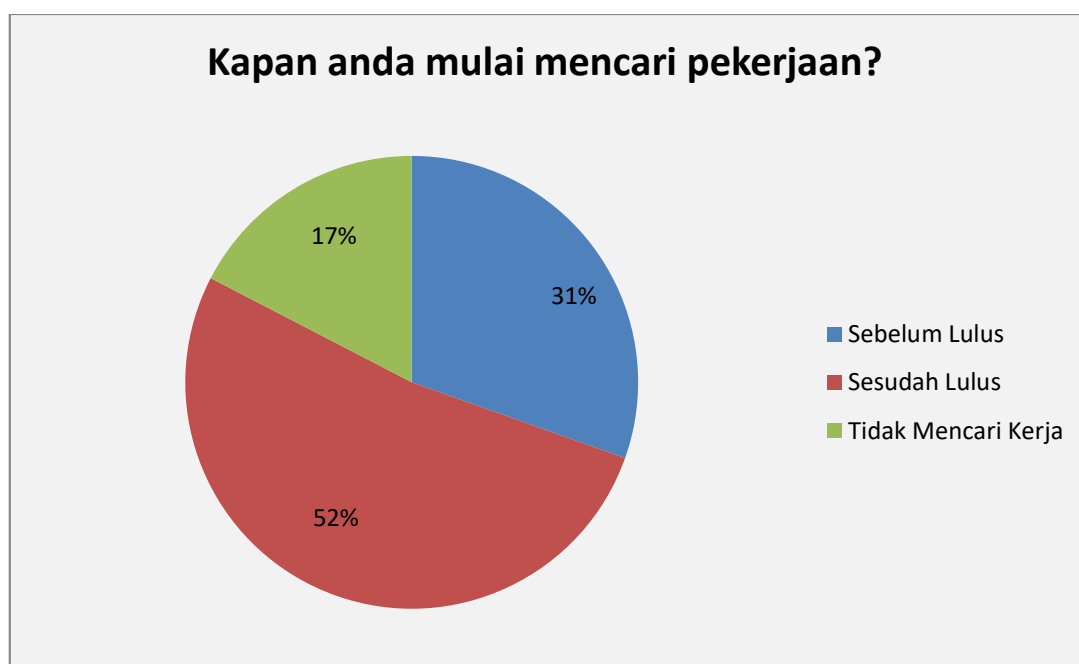
Isu dan permasalahan pelaksanaan *Tracer Study* di Indonesia yang pertama adalah kurangnya kesadaran, pengetahuan dan dukungan perguruan tinggi terkait pentingnya pelaksanaan *Tracer Study*. Isu dan permasalahan yang kedua adalah lemahnya sistem, metodologi, perencanaan dan implementasi dari *Tracer Study* itu sendiri. Isu dan permasalahan ketiga adalah fokus pelaksanaan *Tracer Study* yang seringkali hanya ditujukan untuk kepentingan memperoleh akreditasi. Isu dan permasalahan yang keempat adalah belum menjadikan *Tracer study* sebagai evaluasi pendidikan yang berguna dalam perbaikan dan pengembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi. Isu dan permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya data.

## II. HASIL TRACER STUDY

### 1. Program Studi Sastra Inggris S1

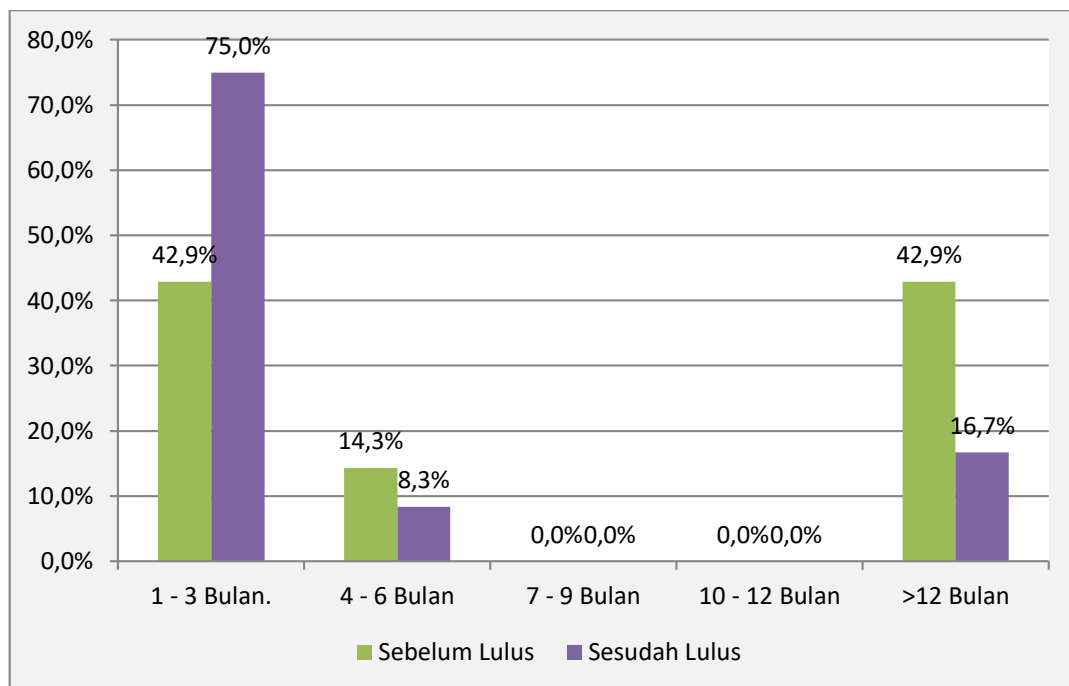
#### A. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil *Tracer study* alumni lulusan 2015, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan karena sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 4 berikut ini adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 4. Grafik kapan alumni mulai mencari pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 4 di atas diketahui bahwa cukup banyak alumni lulusan 2015 yang mulai mencari kerja sejak mereka belum lulus, yaitu sebanyak 31%. Sedangkan alumni yang mulai mencari kerja setelah mereka lulus lebih banyak, yaitu 52%. Sedangkan alumni yang tidak mencari kerja sebanyak 17%. Dari 83% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti pada gambar 5 di bawah ini.



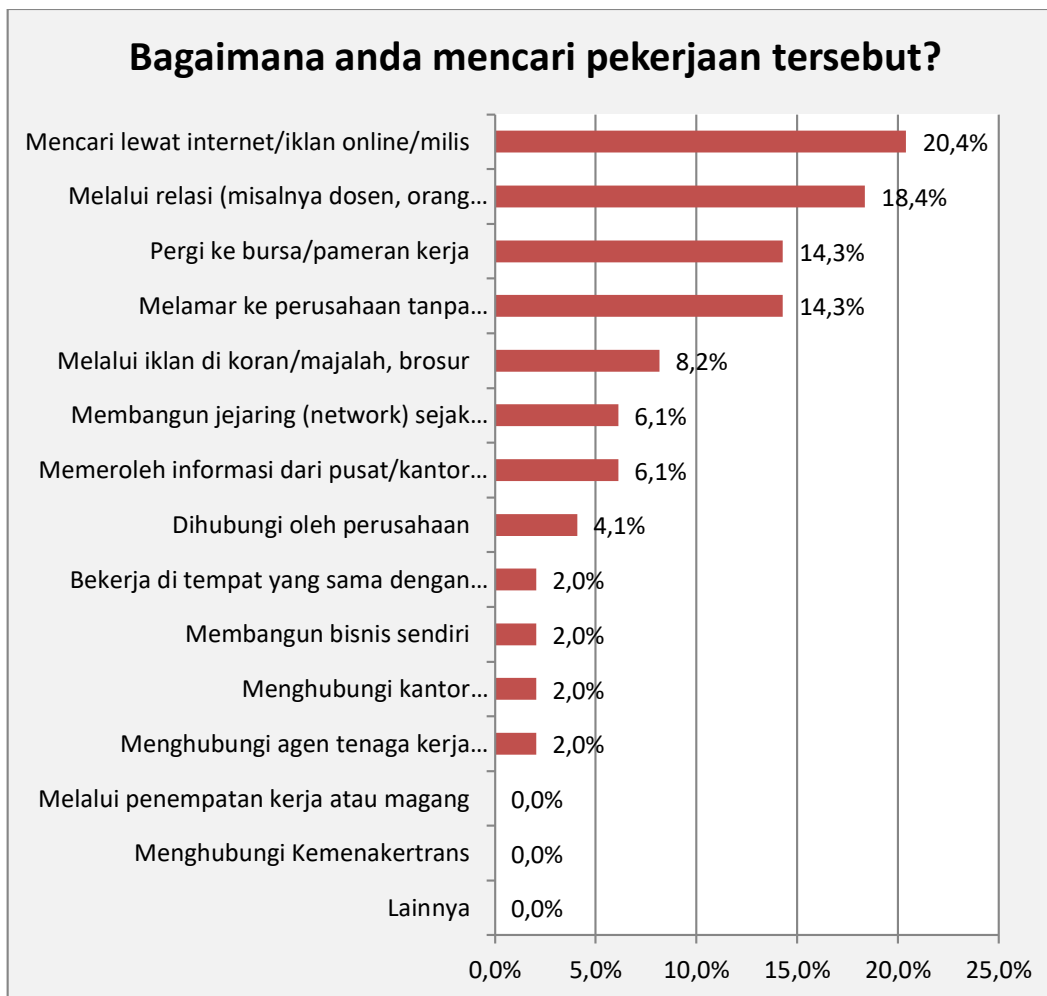
Gambar 5. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Kelulusan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan Point F yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik.

## B. Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study yang menanyakan bagaimana cara alumni mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja alumni lulusan tahun 2015 mencari pekerjaan. Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti pada gambar 6 di bawah ini.





Gambar 6. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari gambar 6 di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan dari program studi Sastra Inggris mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan lewat internet/iklan online/milis dengan prosentase 20,4%. Cara terbanyak kedua adalah melalui relasi sebanyak 18,4%. Berikutnya, dengan pergi ke bursa/pameran kerja, dan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, masing-masing sebanyak 14,3%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan checkbox.

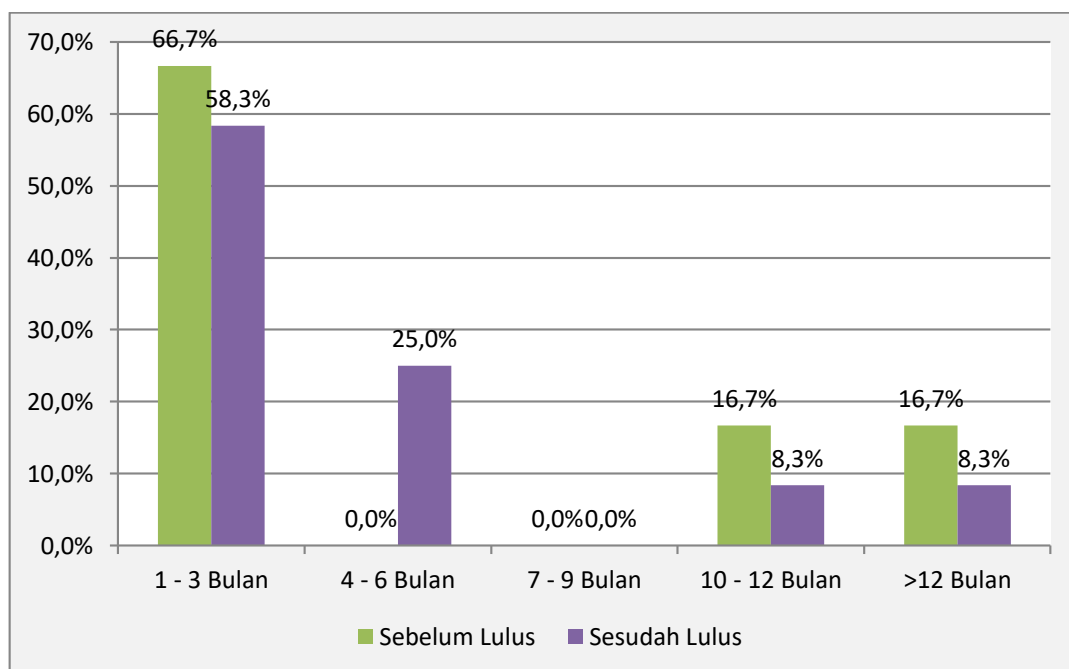
### C. Kapan Alumni Untuk Mendapat Pekerjaan Pertama

Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali, berdasarkan hasil tracer diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari gambar 7 di atas dapat diketahui prosentase alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 33%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 67% dari total responden yang mengisi tracer study. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.

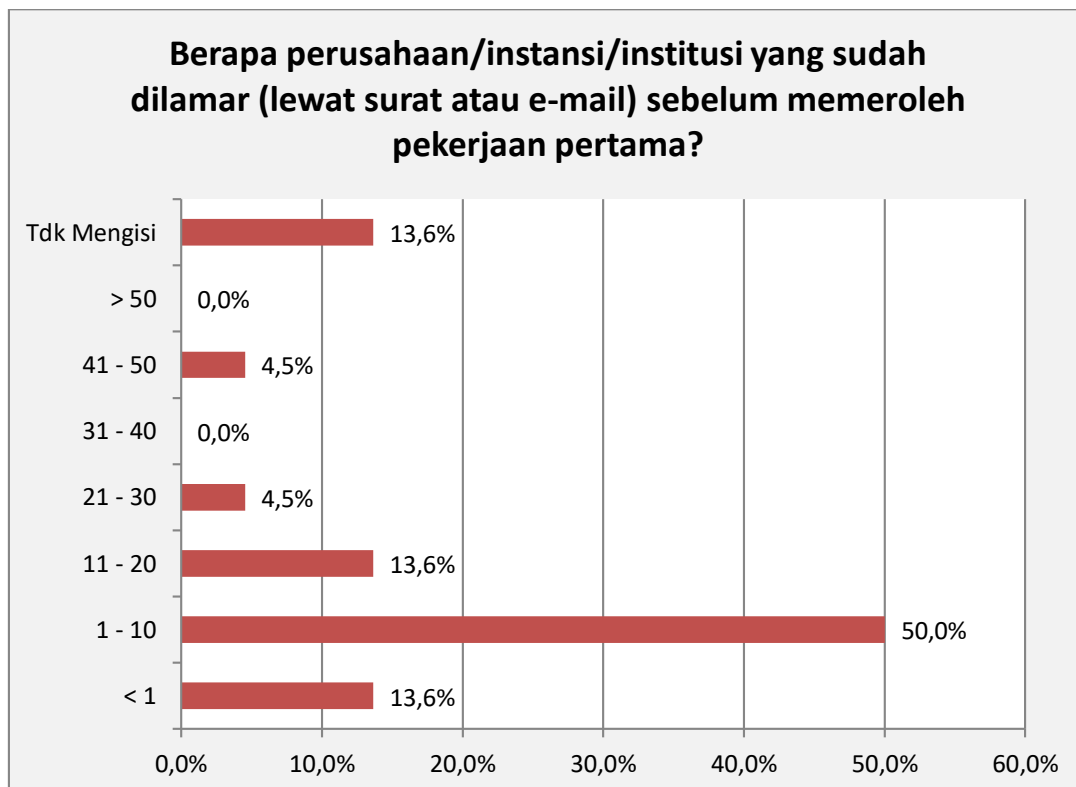


Gambar 8. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil Tracer study yang terlihat pada gambar 8 di atas, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus terbesar pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebesar 66,7%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di semester akhir menjadi mahasiswa, mereka sudah mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan sambil mengerjakan tugas akhir mereka. Berdasarkan grafik di gambar, untuk alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni yang menunggu mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 58,3%, kemudian disusul 4-6 bulan sebanyak 25%.

#### D. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni lulusan tahun 2015 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 9 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

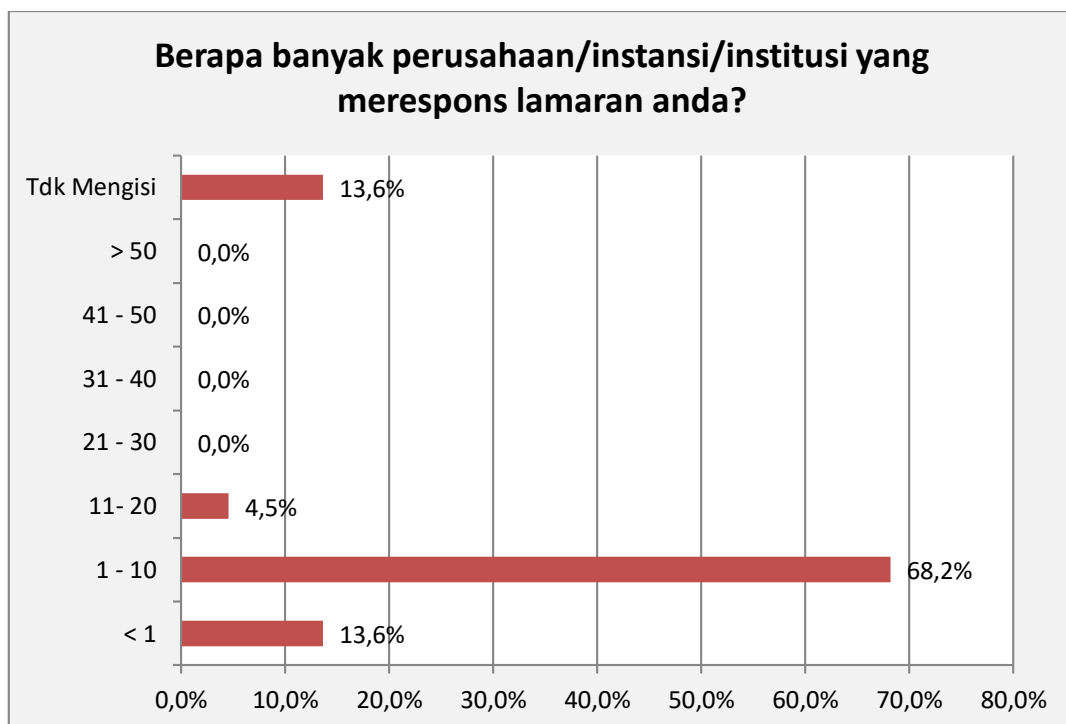


Gambar 9. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan pada gambar 9 di atas dapat diketahui bahwa alumni program studi Sastra Inggris memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu 50%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni program studi Sastra Inggris siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

#### E. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespons Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil Tracer study, lamaran alumni ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar pada gambar 10 di bawah ini.



Gambar 10. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil tracer study bisa terlihat bahwa alumni yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 68,2% alumni. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

#### F. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil Tracer study yang menanyakan apakah alumni saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya”

dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 11 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

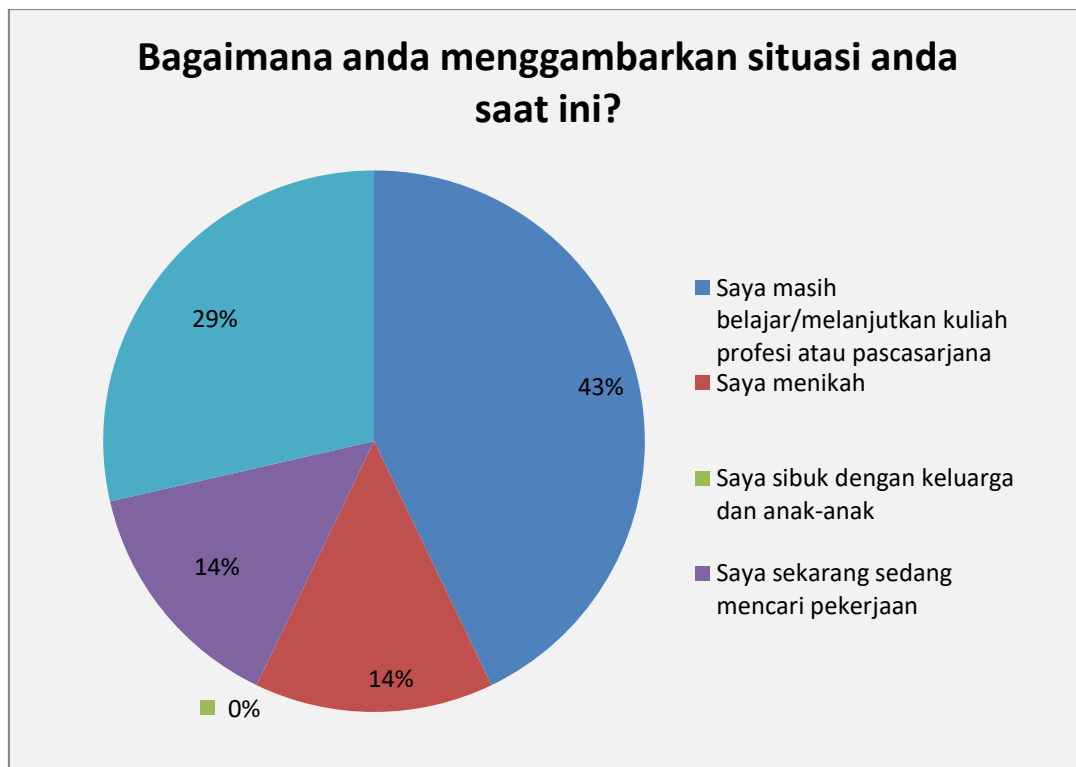


Gambar 11. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan gambar 11 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni lulusan tahun 2015 sebanyak 68% saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 32% sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan.

#### G. Bagaimana Situasi Alumni Saat Ini?

Pertanyaan “Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 12 di bawah ini.

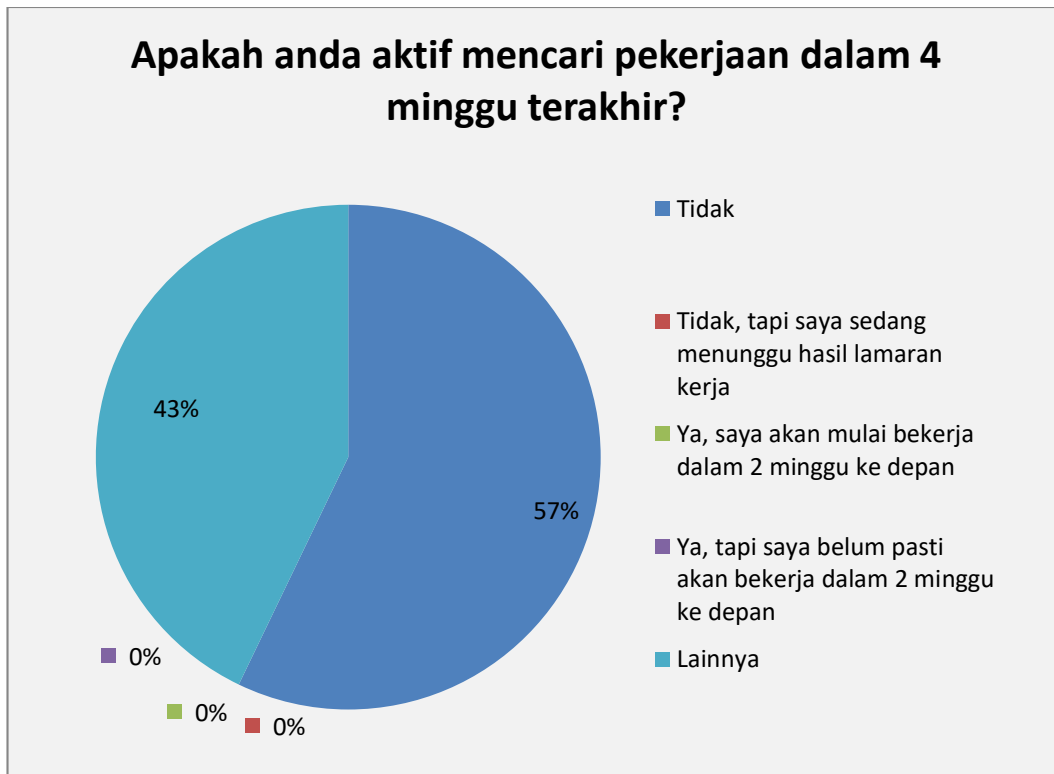


Gambar 12. Grafik Gambaran Alumni Yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 12 di atas menunjukkan bahwa kondisi alumni yang masih belajar menempati posisi terbesar yang sebanyak 43%. Urutan kedua adalah kondisi lainnya. Berikutnya kondisi alumni menikah dan sedang mencari pekerjaan memiliki prosentase sama, yaitu masing-masing sebesar 14%. Yang menjadi perhatian serius adalah masih cukup banyak alumni yang mengisi tracer study sebagai tidak bekerja disebabkan karena masih atau sedang mencari pekerjaan setelah 2 tahun kelulusannya.

#### **H. Apakah Alumni Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?**

Pertanyaan “Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar pada gambar di bawah ini.

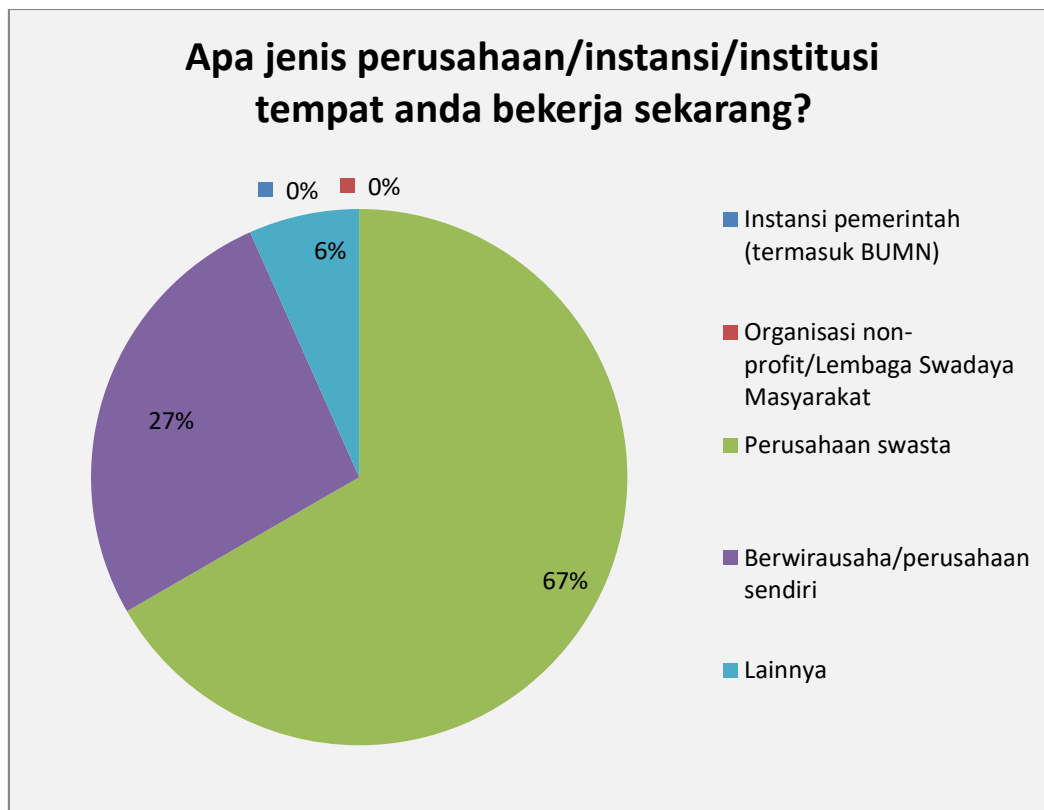


Gambar 13. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, jawaban terbanyak yaitu tidak mencari pekerjaan (57%). Berikutnya, alumni menjawab lainnya, selain pilihan jawaban yang ada sebanyak 43%.

#### I. Jenis Perusahaan/Instansi tempat Alumni bekerja sekarang

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni yang berkerja. Pada pertanyaan point F yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan point J ini, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan point G dan point H dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database. Gambar 14 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha.



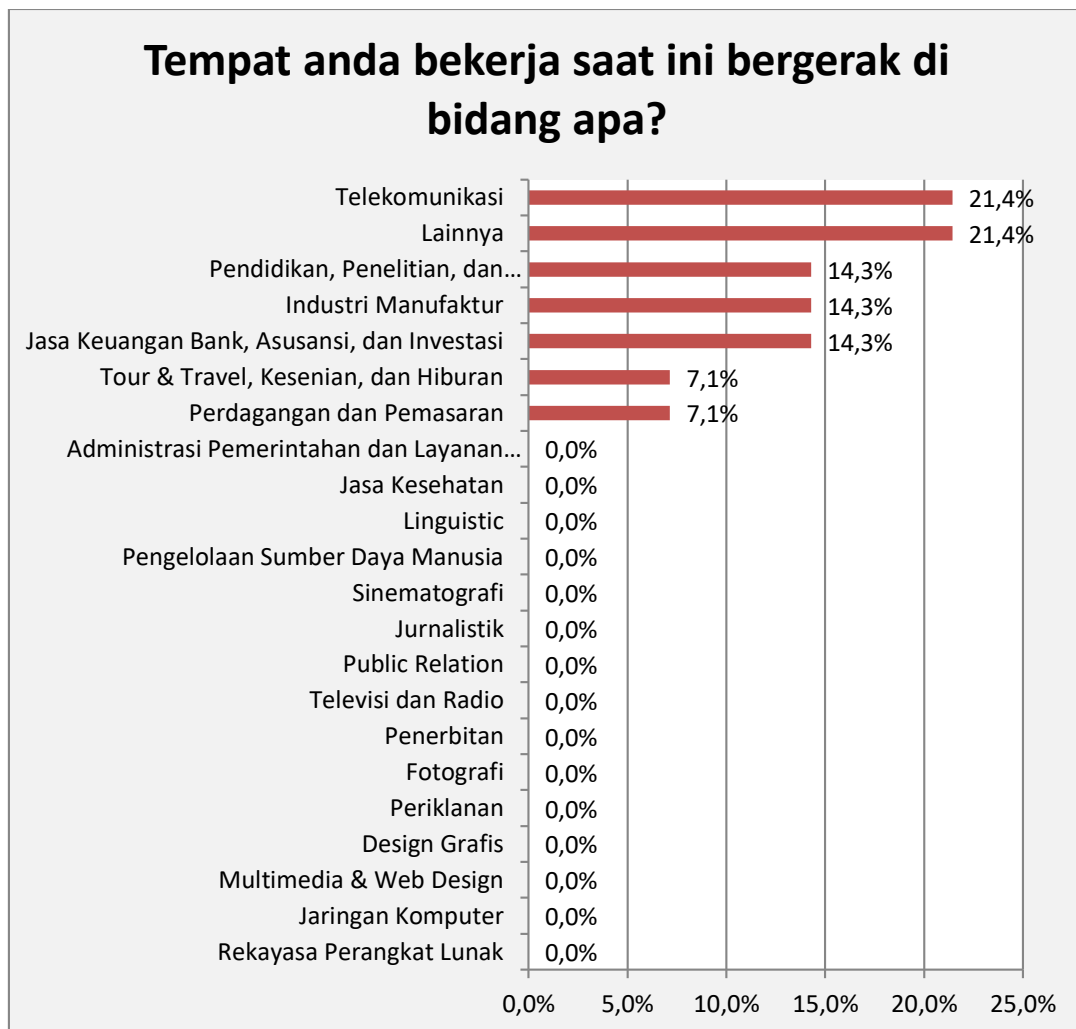
Gambar 14. Grafik jenis perusahaan tempat kerja alumni

Berdasarkan Grafik pada gambar 14 dapat terlihat bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah atau BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari tracer study memperlihatkan bahwa alumni bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar yaitu sebanyak 67%, posisi kedua alumni memilih untuk berwirausaha atau membuat perusahaan sendiri sebesar 27%. Terakhir, alumni bekerja di jenis pekerjaan lainnya sebanyak 6%.

#### **J. Tempat Alumni Bekerja Bergerak di Bidang Apa?**

Berdasarkan hasil survey pada tracer study alumni lulusan 2015, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Hasilnya seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.





Gambar 15. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2015

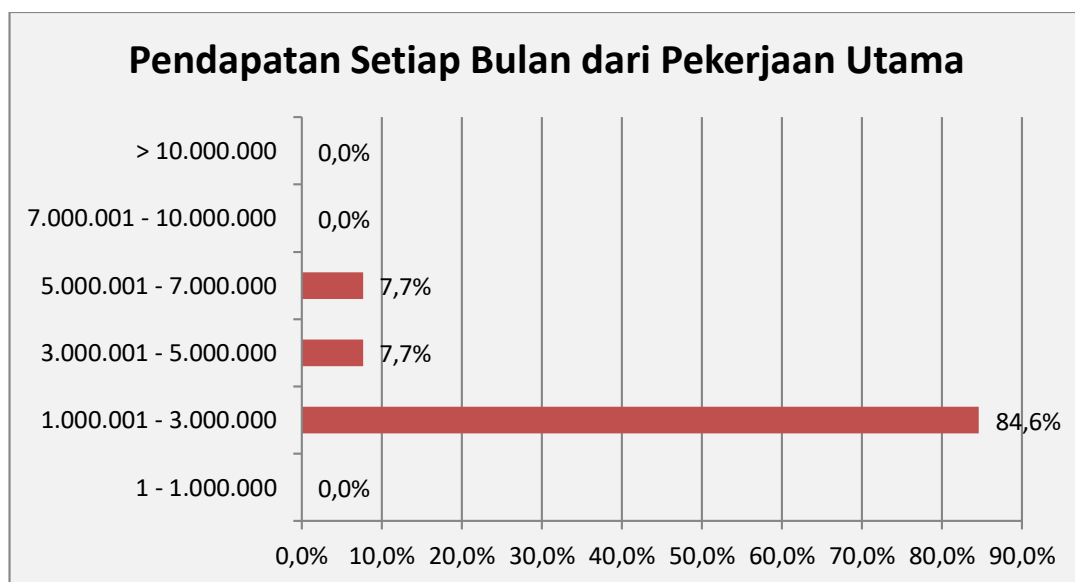
Dari grafik pada gambar 15 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan di bidang Telekomunikasi dan bidang selain daftar pilihan menempati urutan pertama sebanyak masing-masing 21,4%. Berikutnya, disusul oleh bidang Jasa Keuangan Bank, Asuransi, dan Investasi dengan prosentase sebesar 20,7%. Disusul oleh bidang Pendidikan & Penelitian, bidang Industri Manufaktur, dan Jasa Keuangan Bank, Asuransi, dan Investasi sama sebesar 14,3%. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni lulusan 2015 dapat dilihat pada gambar di atas. Kemudian untuk detail alumni berwirausaha dari program studi Sastra Inggris yang berhasil dilacak dapat tergambar pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Daftar alumni yang berwirausaha Program Studi Sastra Inggris

NIM	Nama	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jumlah Karyawan	Omset Pertahun
C11.2008.00987	DEVI SEPTIANA SOENDORO	Kuliner	Pudding ayu n catring bali	2	36.000.000
C11.2010.01204	LIA MARDHIANA SOFA	jasa	kanaya wedding organizer	2	36.000.000
C11.2011.01254	DIAR PRAMONO	Konstruksi	Cv. Anugrah karya	5	1.000.000.000
C11.2013.01429	RADEN RORO ARDHYA KARTIKA NAWANGSARI	Fashion	Artdhya butik and courses	1	2.000.000

### K. Kira-Kira Berapa Pendapatan Alumni Setiap Bulannya?

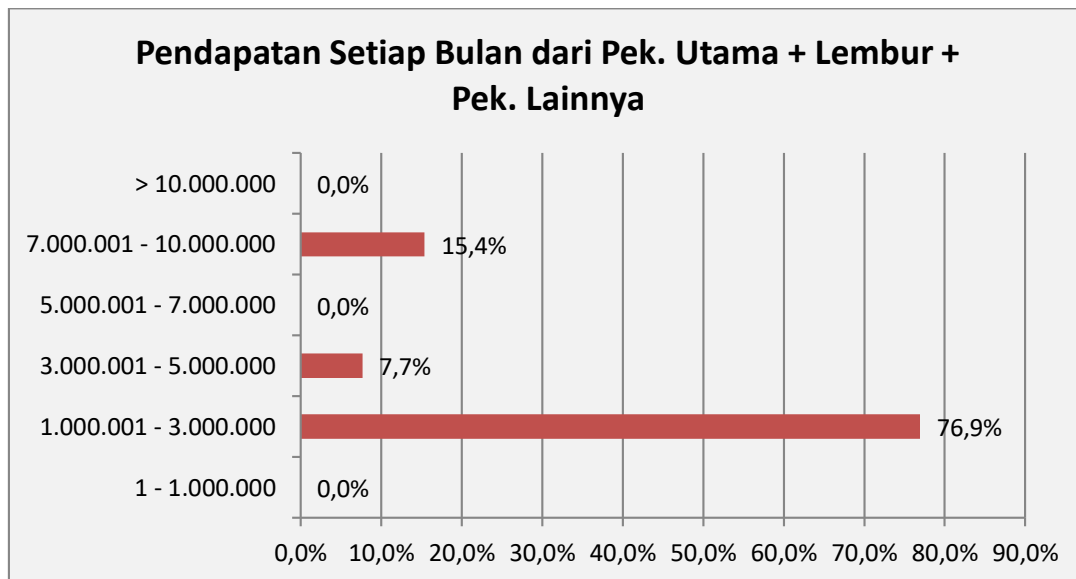
Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Untuk alumni yang bekerja sebagai pengusaha atau memiliki usaha sendiri dikelompokkan tersendiri seperti terlihat pada tabel 1 di atas. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni lulusan 2015 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sambilan). Gambar 16 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaan utamanya.



Gambar 16. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 16 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni dari pekerjaan utamanya yang mengisi Tracer Study berada di kisaran 1.000.001-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 84,6%. Berikutnya disusul kisaran 3.000.001 –

5.000.000 dan kisaran 5.000.001 – 7.0000.000 sebesar masing-masing 7,7%. Gambar 17 berikut ini menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

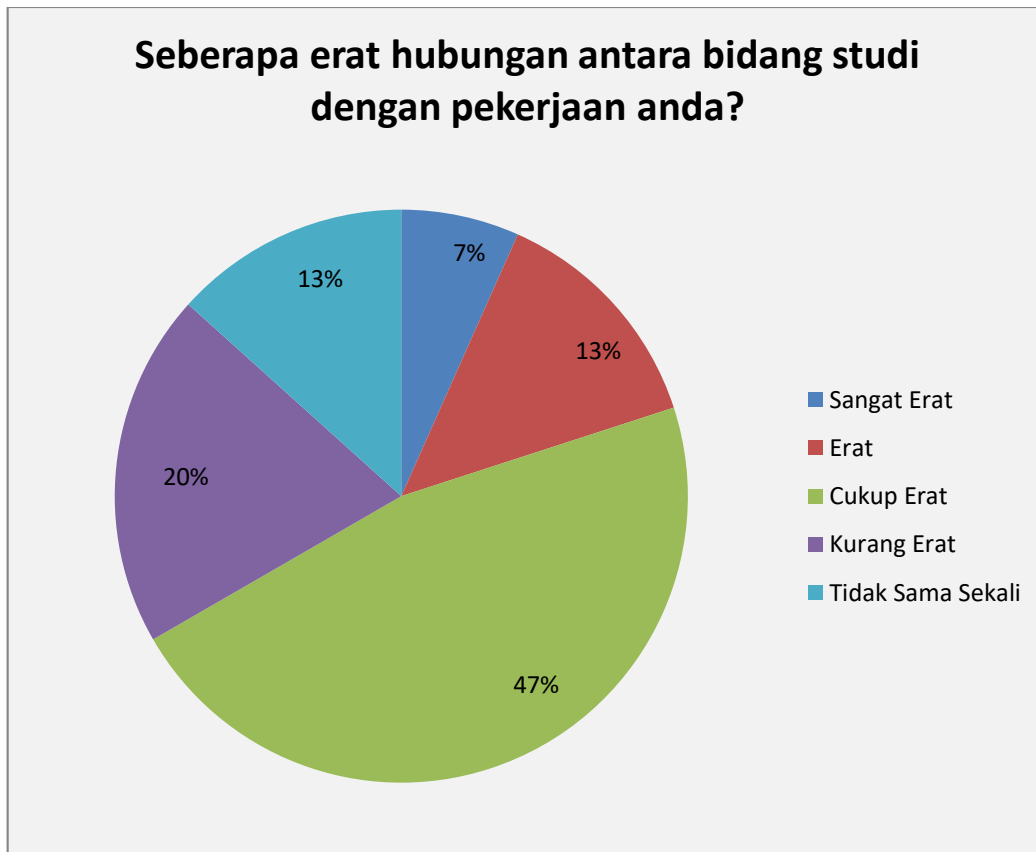


Gambar 17. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar di atas, kisaran gaji alumni yang mengisi Tracer Study setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki tergambar bahwa kisaran 1.000.001 - 3.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 76,9%. Berikutnya kisaran yaitu 7.000.001 - 10.000.000 sebesar 15,4%, sedangkan tempat ketiga adalah kisaran 3.000.001 - 5.000.000 sebesar 7,7%.

#### L. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni?

Salah satu pertanyaan dalam Tracer study adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 18 di bawah ini.

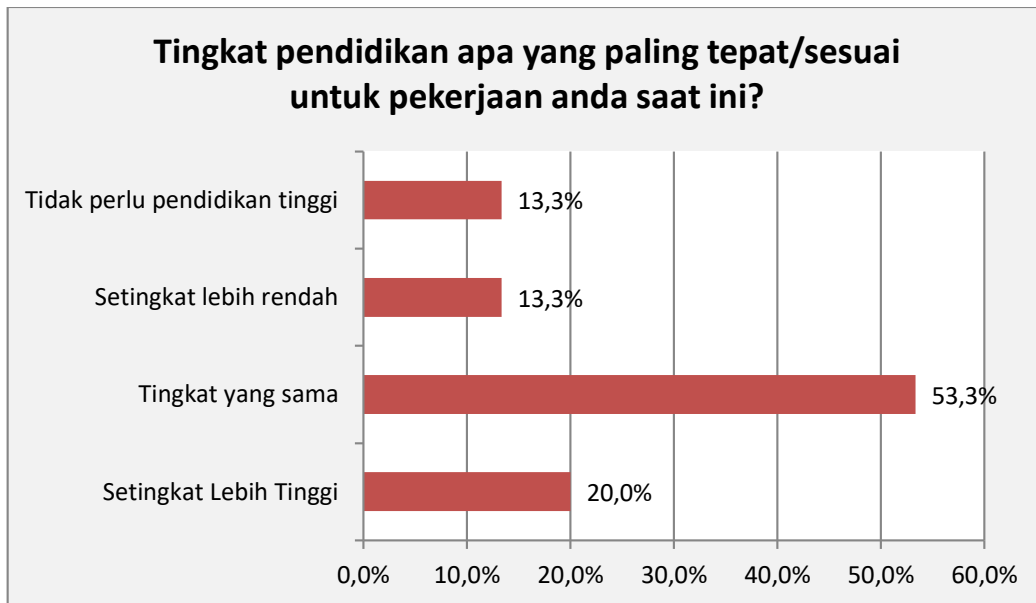


Gambar 18. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 18 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni yang menjawab “Cukup Erat” menempati urutan pertama yaitu sebanyak 47%, kemudian disusul dengan “Kurang Erat” sebesar 20%. Berikutnya jawaban “Erat” dan jawaban “Tidak Sama Sekali” sama sebanyak 13%. Terakhir jawaban “Sangat Erat” sebesar 7%.

#### **M. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Alumni Saat Ini?**

Dalam kuesioner tracer study 2017 untuk alumni 2015 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni dari Sastra Inggris lulusan angkatan 2015 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 19 di bawah ini.

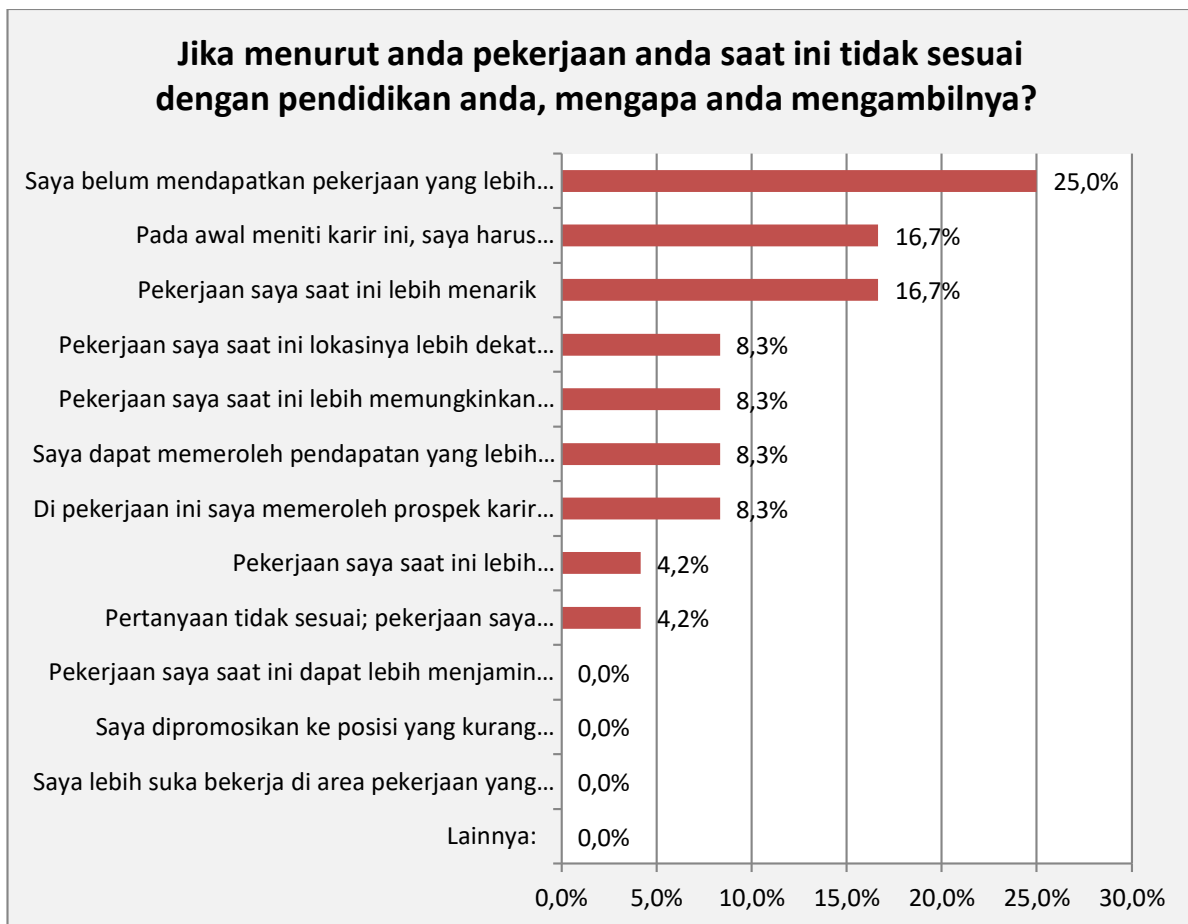


Gambar 19. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni yang tergambar pada grafik dalam gambar 19 di atas dapat diketahui alumni yang menjawab bahwa tingkat pendidikannya sudah sesuai dengan pekerjaan saat ini sebanyak 53,3%. Alumni yang menjawab diperlukan setingkat lebih tinggi sebesar 20%. Berikutnya, jawaban setingkat lebih rendah dan jawaban tidak perlu pendidikan tinggi sama sebesar 13,3%.

**N. Jika Menurut Alumni Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan, Mengapa Mengambilnya?**

Dari tracer study yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 20 di bawah ini.



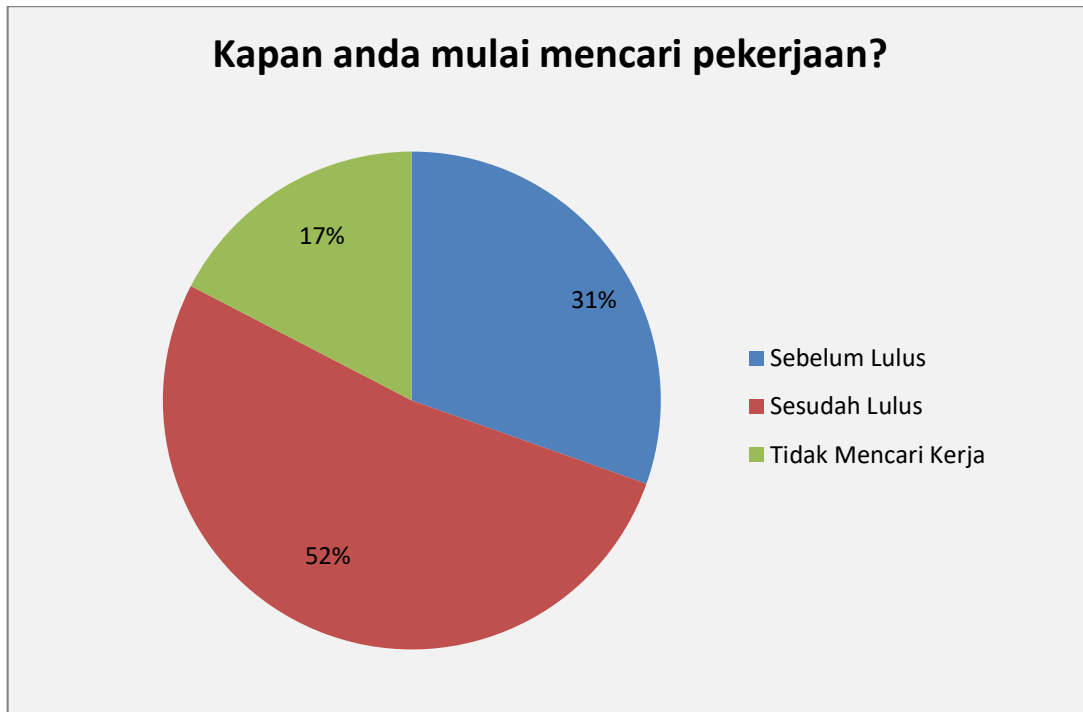
Gambar 20. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih baik” sebesar 25%. Selanjutnya “Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya” yang memiliki prosentase sama dengan jawaban “Pekerjaan saya saat ini lebih menarik”, yaitu masing-masing sebesar 16,7%.

## 2. Program Studi Sastra Jepang S1

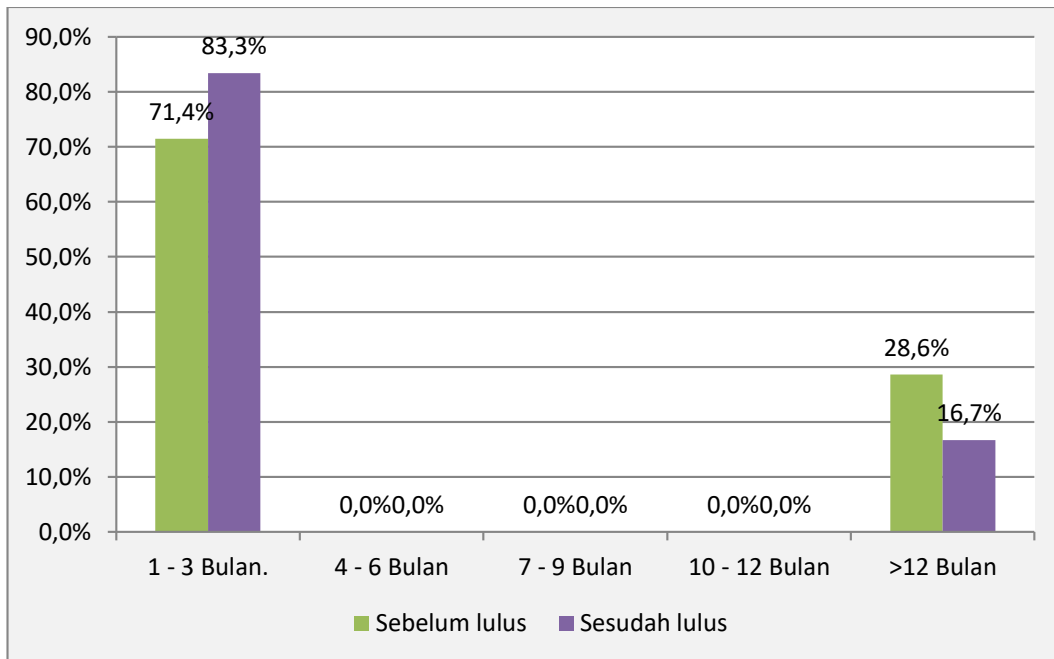
### A. Kapan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil Tracer study alumni lulusan 2015, para alumni ada yang mulai mencari pekerjaan sebelum mereka lulus, setelah kelulusan dan ada alumni yang tidak mencari pekerjaan karena sudah memiliki pekerjaan sebelum mereka kuliah atau memilih berwirausaha. Gambar 21 adalah grafik yang menggambarkan para alumni mulai mencari pekerjaan untuk pertama kalinya.



Gambar 21. Grafik kapan alumni mulai mencari pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 21 di atas diketahui bahwa cukup banyak alumni lulusan 2015 yang mulai mencari kerja sejak mereka belum lulus, yaitu sebanyak 31%. Sedangkan alumni yang mulai mencari kerja setelah mereka lulus lebih banyak (52%). Alumni yang tidak mencari kerja sebanyak 17%. Dari 83% alumni yang mencari pekerjaan sebelum dan sesudah kelulusan dapat dilihat detail prosentasenya seperti pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Perbandingan Alumni Mulai Mencari Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Kelulusan

Setelah menjawab pertanyaan ini, untuk alumni yang menjawab “Tidak Mencari Kerja” maka akan melompati beberapa pertanyaan dan langsung menuju ke pertanyaan point F yaitu “Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?”. Hal ini bisa diartikan bagi alumni yang tidak mencari pekerjaan dikarenakan sebelum kuliah sudah memiliki pekerjaan dengan kondisi yang sudah baik.

## B. Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Berdasarkan hasil tracer study yang menanyakan bagaimana cara alumni mencari pekerjaan atau menggunakan media apa saja alumni lulusan tahun 2015 mencari pekerjaan. Alumni menjawab sangat beragam dan dapat dilihat seperti pada gambar 23 di bawah ini.





Gambar 23. Grafik Cara Alumni Mencari Pekerjaan

Dari gambar di atas bisa diketahui bahwa kebanyakan lulusan dari program studi Sastra Jepang mencari informasi untuk mendapatkan pekerjaan lewat internet/iklan online/milis dengan prosentase 23,8%. Cara terbanyak kedua adalah dengan pergi ke bursa/pameran kerja sebanyak 21,4%. Berikutnya, melalui bursa kerja yaitu sebesar 19,0%. Setiap alumni yang mengisi kuesioner untuk pertanyaan ini bisa memilih lebih dari satu cara, untuk itu dalam pertanyaan ini menggunakan checkbox.

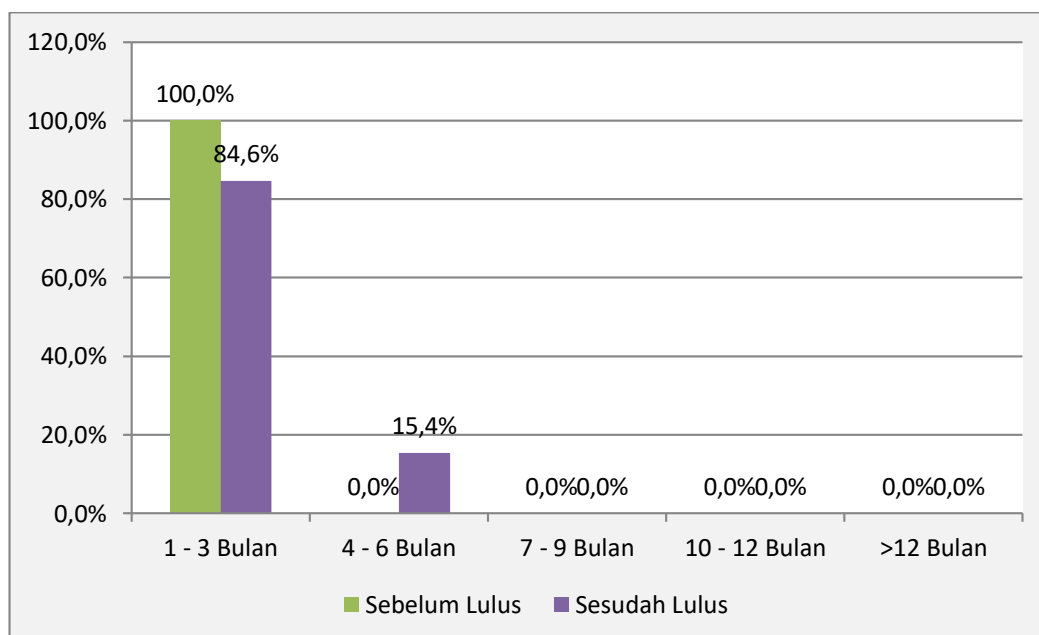
### C. Kapan Alumni Untuk Mendapat Pekerjaan Pertama

Untuk mengetahui berapa bulan masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama kali, berdasarkan hasil tracer diketahui bahwa mahasiswa sudah mendapatkan pekerjaan mereka sebelum kelulusan. Prosentase alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat dilihat pada gambar 24 di bawah ini.



Gambar 24. Grafik Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama Kali

Dari gambar 24 di atas dapat diketahui prosentase alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum mereka lulus yaitu sebesar 19%, kemudian yang mendapatkan pekerjaan setelah mereka lulus sebesar 81% dari total responden yang mengisi tracer study. Selanjutnya, jika dilihat secara detail prosentase mendapatkan pekerjaan dan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada gambar 25 di bawah ini.

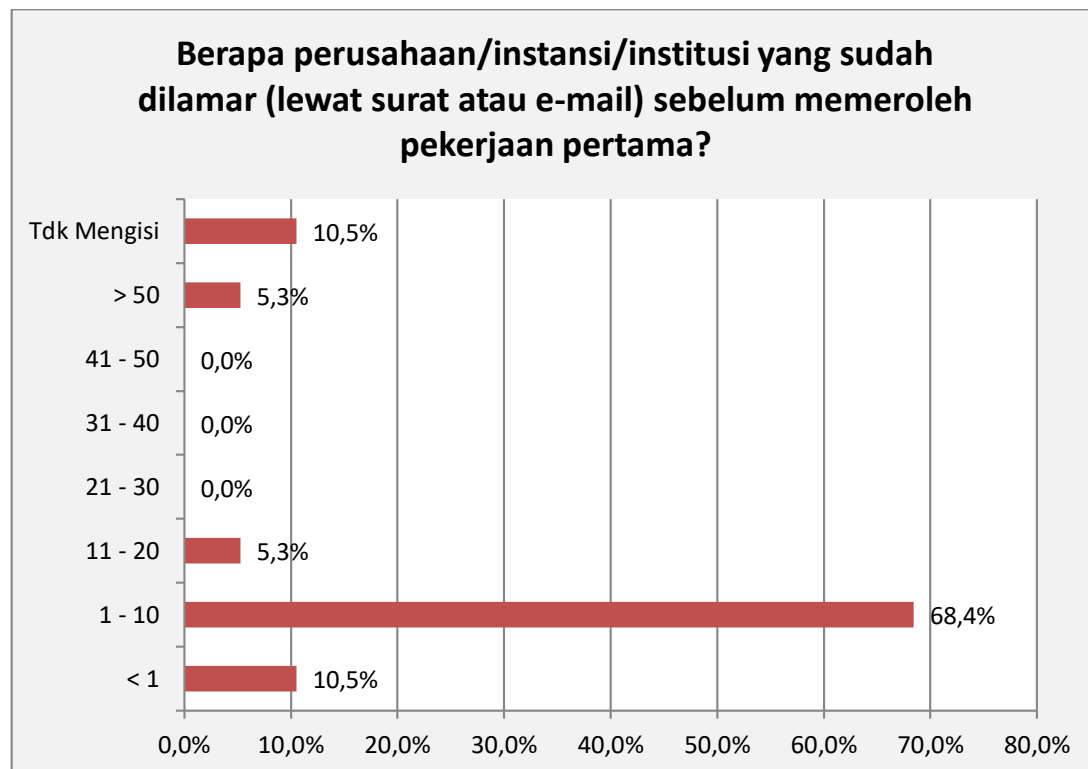


Gambar 25. Grafik Perbandingan Alumni Mendapat Pekerjaan Pertama Kali

Berdasarkan hasil Tracer study yang tergambar pada grafik di atas, alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali sebelum mereka lulus pada waktu 1-3 bulan menjelang kelulusan yaitu sebanyak 100%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa di semester akhir menjadi mahasiswa, mereka sudah mencari pekerjaan dan mendapatkan pekerjaan sambil mengerjakan tugas akhir mereka. Berdasarkan grafik di gambar, untuk alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama kali atau masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan pertama kali dapat diketahui. Alumni yang menunggu mendapatkan pekerjaan untuk pertama kalinya yang terbesar adalah 1-3 bulan sebanyak 84,6%, kemudian disusul 4-6 bulan sebanyak 15,4%.

#### D. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Dilamar Sebelum Mendapat Pekerjaan Pertama

Usaha alumni lulusan tahun 2015 untuk mendapatkan pekerjaan memiliki jalan yang berbeda-beda, ada yang melamar sekali langsung diterima dan ada yang harus melamar ke lebih dari 50 perusahaan terlebih dahulu baru bisa mendapatkan pekerjaan pertamanya. Gambar 26 menunjukkan grafik dari jumlah instansi yang dilamar oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

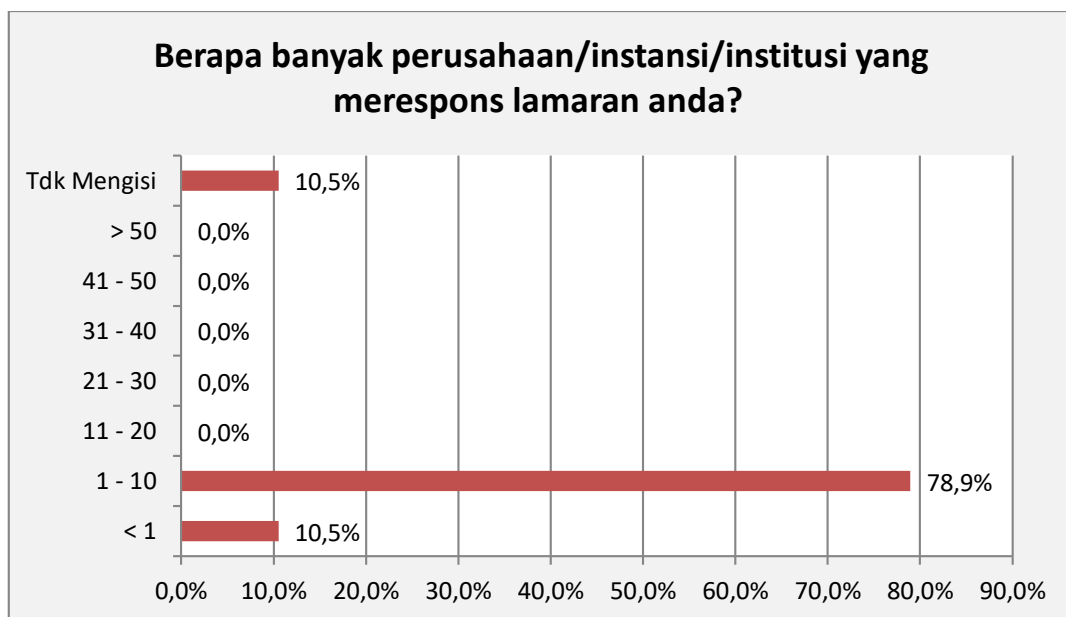


Gambar 26. Grafik Instansi Yang Dilamar Sebelum Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan grafik pada gambar 26 di atas dapat diketahui bahwa alumni program studi Sastra Jepang memasukkan lamaran ke perusahaan sebanyak 1 s/d 10 lamaran untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu 68,4%. Hal ini bisa disimpulkan bahwa kompetensi alumni program studi Sastra Jepang siap bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain untuk mendapatkan pekerjaannya.

#### E. Jumlah Perusahaan/Instansi yang Merespons Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil Tracer study, lamaran alumni ke berbagai instansi mendapatkan respon dari perusahaan sangat bervariasi. Lamaran alumni yang mendapatkan respon perusahaan dapat dilihat seperti statistik yang tergambar pada gambar 27 di bawah ini.



Gambar 27. Grafik Instansi Yang Merespon Lamaran Alumni

Berdasarkan hasil tracer study bisa terlihat bahwa alumni yang mendapatkan respon dari perusahaan terbanyak adalah 1 s/d 10 sebanyak 78,9% alumni. Hal ini sama dengan berapa jumlah lamaran yang dimasukkan ke perusahaan/instansi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

#### F. Apakah Saat Ini Alumni Bekerja?

Dari hasil Tracer study yang menanyakan apakah alumni saat ini bekerja (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)? Pada pertanyaan ini akan ada dua pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”, dimana masing-masing memiliki pertanyaan lanjutan. Grafik pada gambar 28 di bawah ini bisa menggambarkan kondisi alumni saat ini.

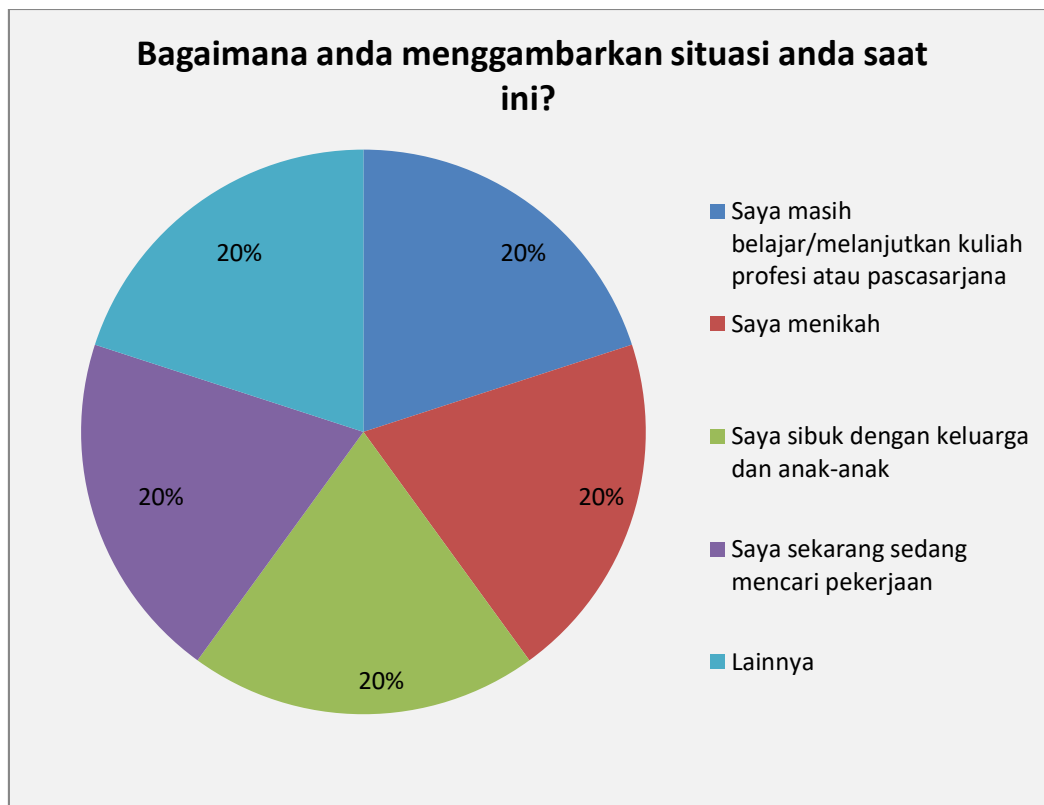


Gambar 28. Grafik Perbandingan Alumni Yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Berdasarkan gambar 28 di atas dapat dijelaskan bahwa alumni lulusan tahun 2015 sebanyak 74% saat ini bekerja di berbagai bidang termasuk berwirausaha. Sedangkan 26% sisanya memilih tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan.

#### **G. Bagaimana Situasi Alumni Saat Ini?**

Pertanyaan “Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini?” adalah pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni mengapa saat ini belum atau tidak bekerja seperti yang tergambar pada gambar 29 di bawah ini.

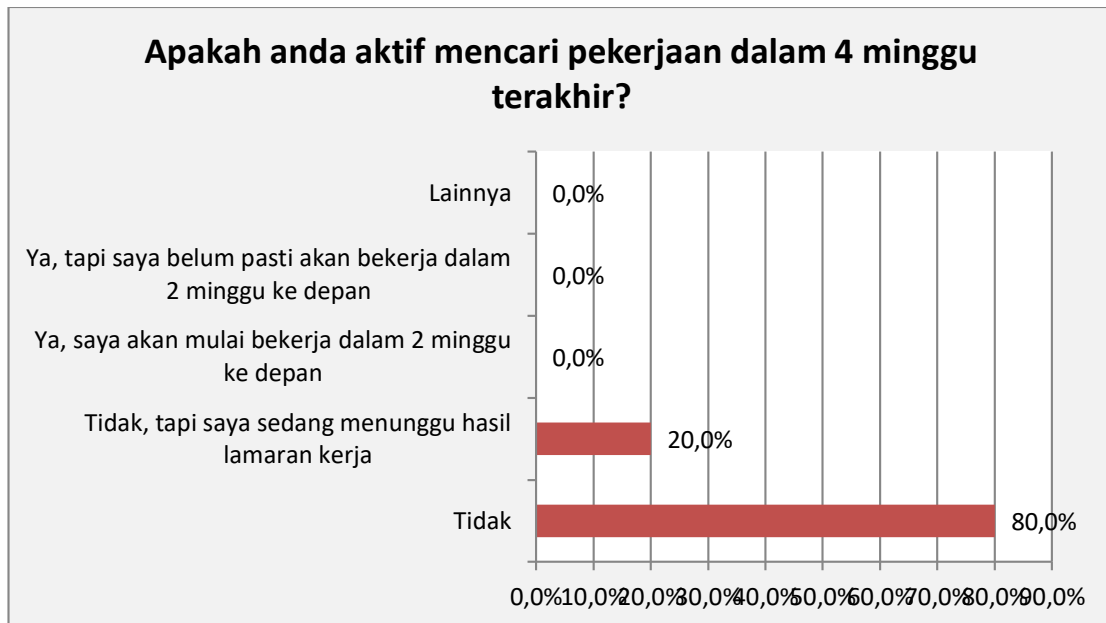


Gambar 29. Grafik Gambaran Alumni Yang Tidak Bekerja

Grafik pada gambar 29 di atas menunjukkan bahwa kondisi alumni yang sedang tidak bekerja. Masing-masing pilihan jawaban mendapat respon dengan prosentase yang sama sebesar 20%. Yang menjadi perhatian serius adalah masih cukup banyak alumni yang mengisi tracer study sebagai tidak bekerja disebabkan karena masih atau sedang mencari pekerjaan setelah 2 tahun kelulusannya.

#### **H. Apakah Alumni Aktif Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir?**

Pertanyaan “Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?” juga merupakan pertanyaan lanjutan yang menanyakan apakah saat ini alumni bekerja atau tidak bekerja. Pertanyaan ini ditujukan untuk alumni yang tidak bekerja. Berdasarkan data yang terkumpul memperlihatkan kondisi alumni apakah mereka mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dapat terlihat seperti yang tergambar pada gambar 30 di bawah ini.

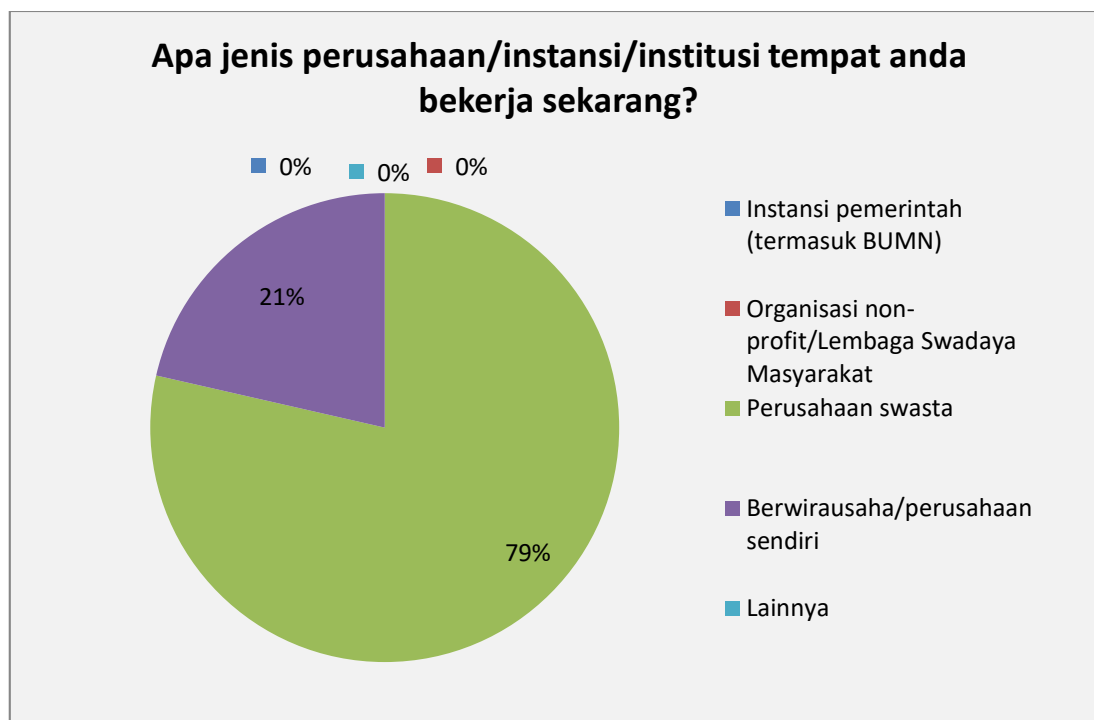


Gambar 30. Grafik Apakah Alumni Masih Mencari Pekerjaan Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari pertanyaan yang disebutkan sebelumnya, jawaban terbanyak yaitu tidak mencari pekerjaan (80%). Berikutnya, alumni yang tidak mencari pekerjaan tapi sedang menunggu hasil lamaran kerja sebanyak 20%.

#### **I. Jenis Perusahaan/Instansi tempat Alumni bekerja sekarang**

Pertanyaan ini hanya diperuntukan untuk alumni yang berkerja. Pada pertanyaan Point F yang menanyakan apakah Anda saat ini bekerja (termasuk sambilan dan wirausaha)? Jika jawaban “Ya” maka langsung ke pertanyaan Point J, akan tetapi jika jawaban alumni ini adalah “Tidak” maka akan menjawab pertanyaan Point G dan Point H dan kemudian selesai dan klik tombol “Simpan” agar terekam di dalam database. Gambar 31 memperlihatkan instansi tempat bekerja maupun berwirausaha.



Gambar 31. Grafik jenis perusahaan tempat kerja alumni

Berdasarkan Grafik pada gambar 31 dapat terlihat bahwa jenis perusahaan/ instansi/ institusi tempat bekerja alumni dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu instansi pemerintah atau BUMN, organisasi non profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, berwirausaha/ memiliki perusahaan sendiri dan juga lainnya. Hasil dari tracer study memperlihatkan bahwa alumni bekerja di perusahaan swasta menempati posisi terbesar yaitu sebanyak 79%, sisanya sebanyak 21% memilih untuk berwirausaha atau membuat perusahaan sendiri.

#### **J. Tempat Alumni Bekerja Bergerak di Bidang Apa?**

Berdasarkan hasil survey pada tracer study alumni lulusan 2015, alumni yang saat ini bekerja (status bekerja) akan dapat mengisi pertanyaan ini. Hasilnya seperti yang terlihat pada gambar 32 di bawah ini.





Gambar 32. Grafik Bidang Pekerjaan Alumni Lulusan 2015

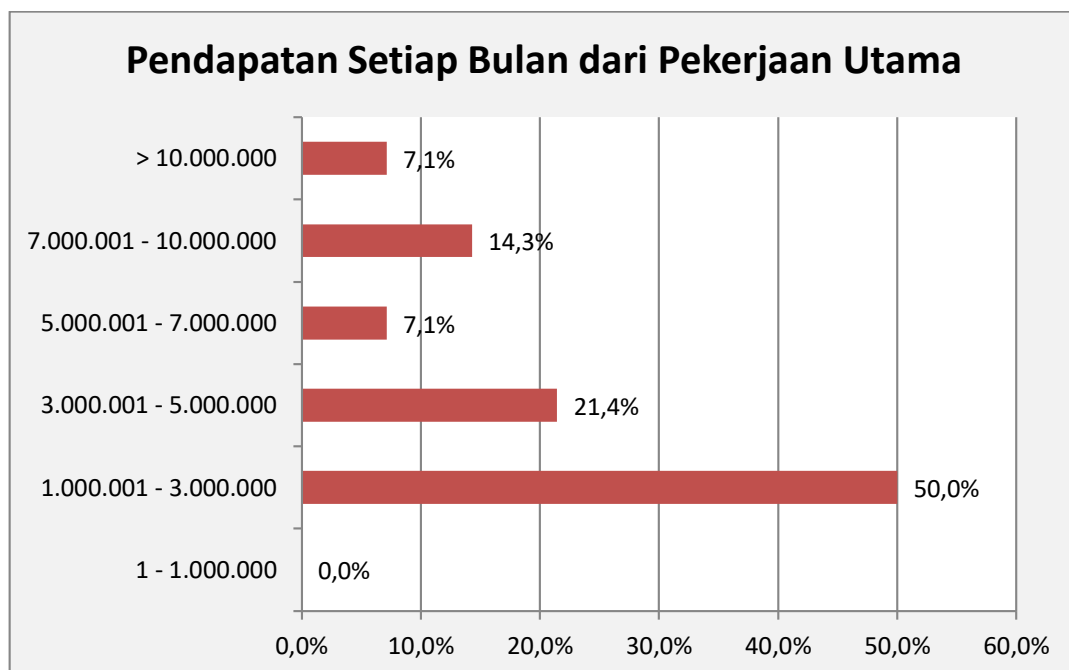
Dari grafik pada gambar 32 di atas menunjukkan bahwa bidang pekerjaan selain daftar pilihan di Tracer Study ini menempati urutan pertama sebanyak masing-masing 28,6%. Berikutnya, disusul oleh bidang Pengelolaan SDM sebesar 21,4%. Secara detail mengenai bidang usaha yang digeluti oleh alumni lulusan 2015 dapat dilihat pada gambar di atas. Kemudian untuk detail alumni berwirausaha dari program studi Sastra Jepang yang berhasil dilacak dapat tergambar pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Alumni yang berwirausaha Program Studi Sastra Jepang S1

NIM	Nama	Bidang Usaha	Nama Usaha	Jumlah Karyawan	Omset Pertahun
C12.2005.00040	ARIS SUTIKNO	Jasa Pengiriman Tenaga Magang ke Jepang	LPK Universal Japan Course	6	1.200.000.000
C12.2010.00300	ELISABETH NOVITA PUTRI	Home living, online	Piyo Pillow	1	24.000.000
C12.2011.00349	INTAN AULIDA KHISNAYA	Fashion	Intan collection	1	50.000.000

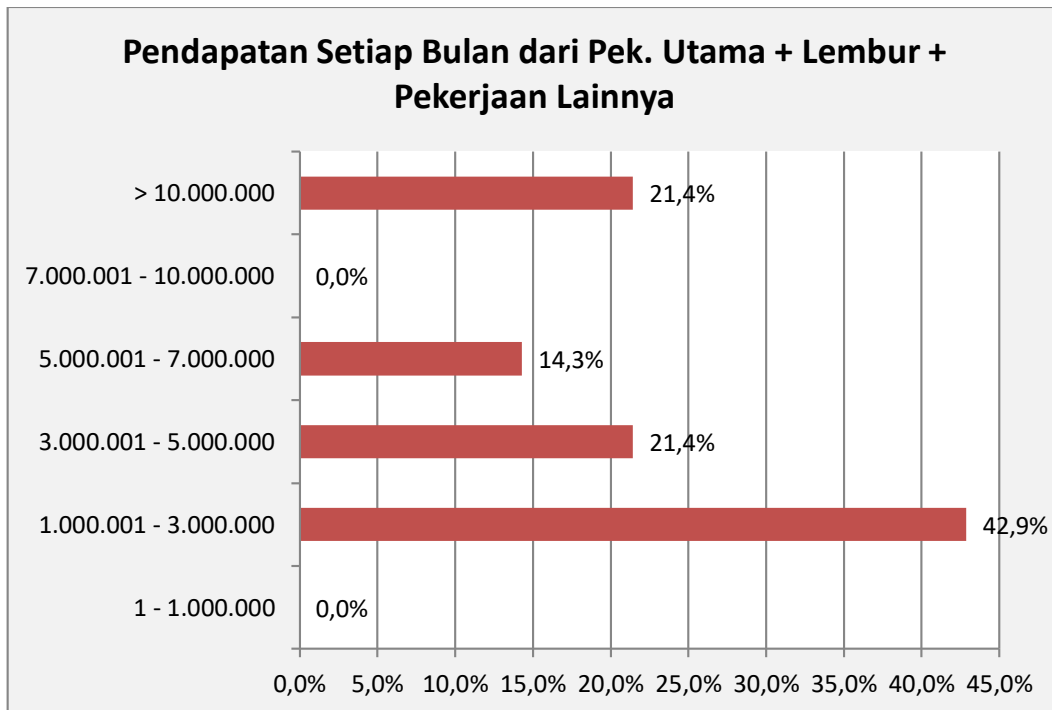
### K. Kira-Kira Berapa Pendapatan Alumni Setiap Bulannya?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui berapa gaji dari alumni yang bekerja di sebuah perusahaan/instansi saat ini atau setelah dua tahun kelulusan. Untuk alumni yang bekerja sebagai pengusaha atau memiliki usaha sendiri dikelompokkan tersendiri seperti terlihat pada tabel 3 di atas. Berikut ini adalah pengelompokan besaran gaji alumni lulusan 2015 dimana ditampilkan dalam dua grafik yang berbeda yaitu gaji yang berasal dari pekerjaan utama saja dan gaji gabungan dari pekerjaan utama, lembur dan juga pekerjaan lainnya yang dimiliki oleh alumni (pekerjaan sambilan). Gambar 33 menunjukkan statistik dari besaran gaji yang diterima alumni dari pekerjaannya.



Gambar 33. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama

Dari gambar 33 di atas, bisa disimpulkan bahwa gaji yang diterima oleh alumni dari pekerjaan utamanya yang mengisi Tracer Study berada di kisaran 1.000.001-3.000.000 menempati urutan teratas sebanyak 50%. Berikutnya disusul kisaran 3.000.001-5.000.000 sebanyak 21,4%. Gambar 34 berikut di bawah ini menunjukkan besaran pendapatan per bulan dari pekerjaan utama, lembur dan dari pekerjaan lainnya.

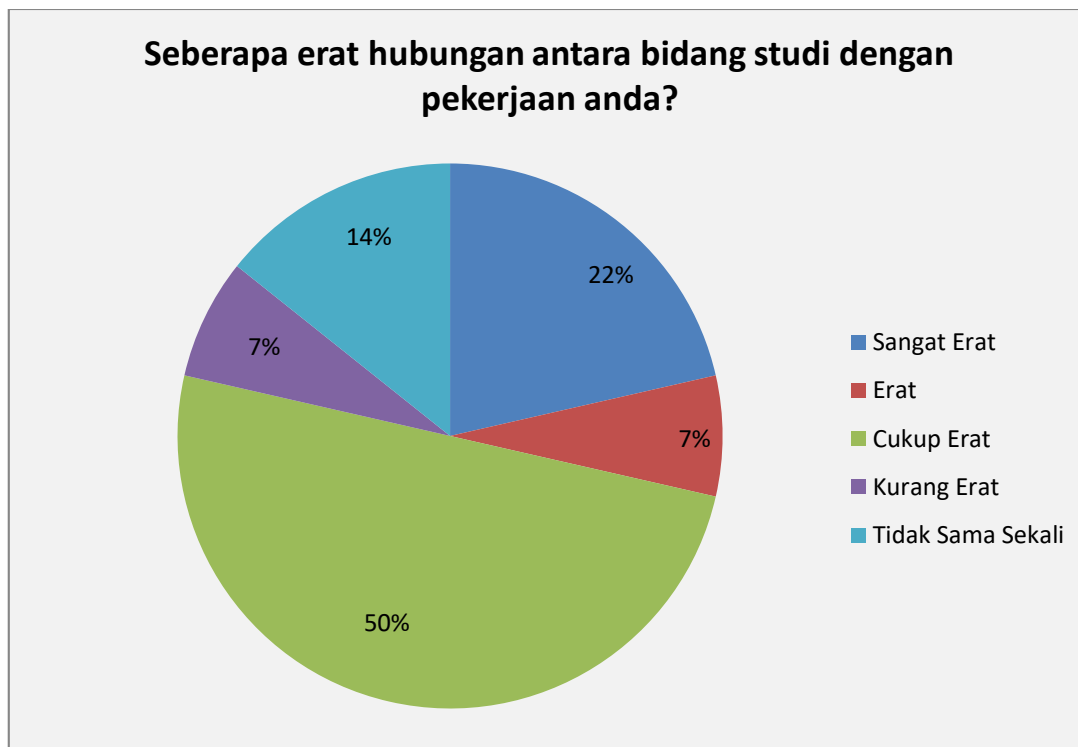


Gambar 34. Grafik Gaji Alumni dari Pekerjaan Utama, Lembur dan Pekerjaan Lainnya

Berdasarkan gambar di atas, kisaran gaji alumni yang mengisi Tracer Study setelah digabungkan dengan lembur dan pendapatan dari pekerjaan lain jika memiliki tergambar bahwa kisaran 1.000.001 - 3.000.000 masih menempati tempat teratas yaitu sebanyak 42,9%. Berikutnya kisaran 3.000.001 - 5.000.000 dan kisaran > 10.000.000 masing-masing sebesar 21,4%, sedangkan tempat ketiga adalah kisaran 5.000.001 – 7.000.000 sebesar 14,3%.

#### L. Seberapa Erat Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni?

Salah satu pertanyaan dalam Tracer study adalah mengenai hubungan antara program studi dengan pekerjaan yang dijalankan oleh alumni. Jawaban dari alumni sangat beragam seperti pada grafik yang terdapat pada gambar 35 di bawah ini.

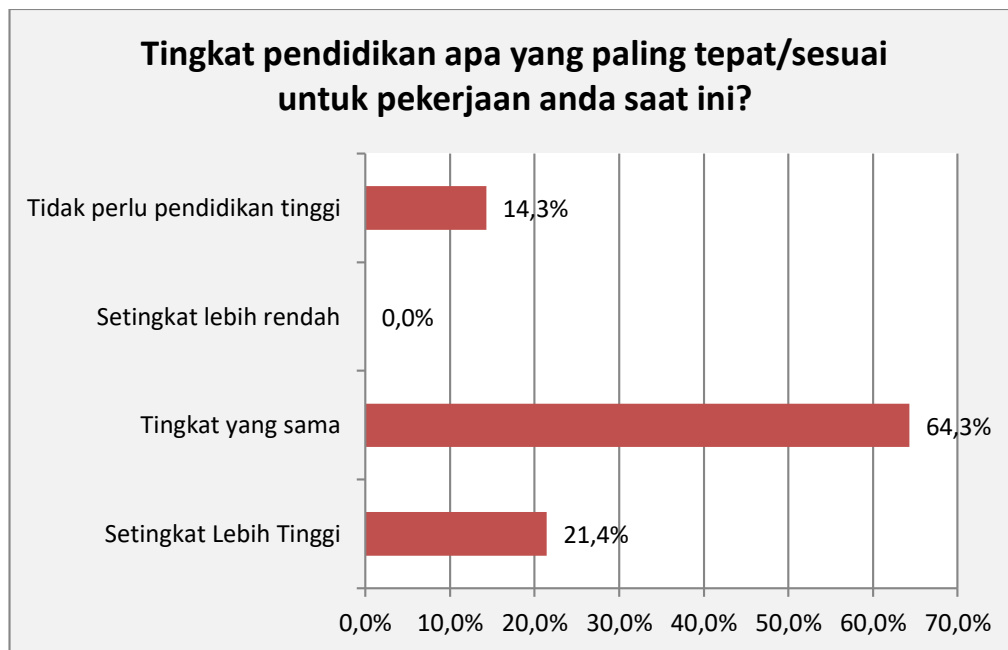


Gambar 35. Grafik Keterhubungan Antara Program Studi dan Pekerjaan

Berdasarkan grafik pada gambar 35 di atas bisa dilihat keterhubungan antara program studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Alumni yang menjawab “Cukup Erat” menempati urutan pertama yaitu sebanyak 50%, kemudian disusul dengan “Sangat Erat” sebesar 22%. Berikutnya jawaban “Tidak Sama Sekali” sebanyak 14%, sedangkan jawaban “Kurang Erat” dan “Erat” masing-masing sama sebesar 7%.

#### **M. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Untuk Pekerjaan Alumni Saat Ini?**

Dalam kuesioner tracer study 2017 untuk alumni 2015 ini juga menanyakan apakah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh alumni sudah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini. Alumni Program Studi Sastra Jepang lulusan angkatan 2015 memberikan jawaban beragam seperti yang tergambar pada gambar 36 di bawah ini.

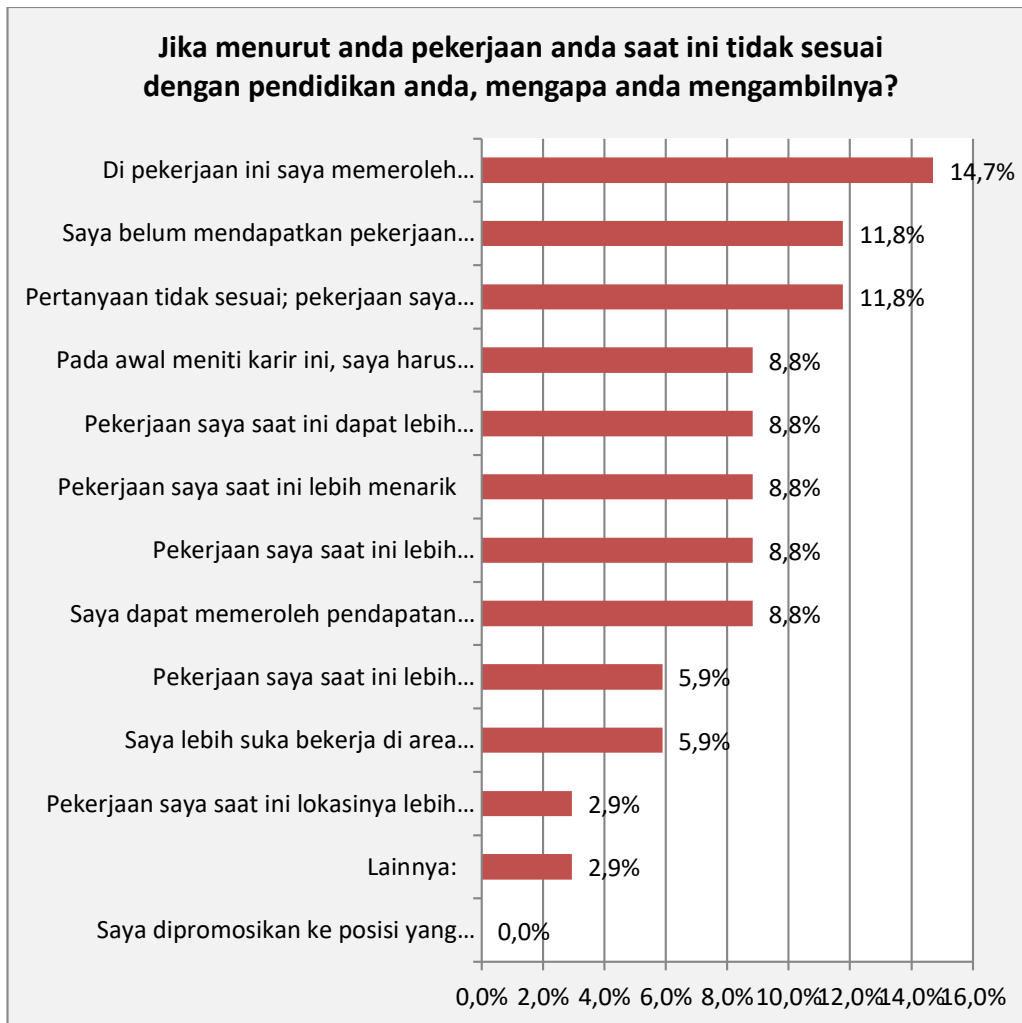


Gambar 36. Grafik Keterhubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Berdasarkan jawaban alumni yang tergambar pada grafik gambar 36 di atas dapat diketahui alumni yang menjawab bahwa tingkat pendidikannya sudah sesuai dengan pekerjaan saat ini sebanyak 64,3%. Alumni yang menjawab diperlukan setingkat lebih tinggi sebesar 21,4%. Berikutnya, tidak perlu pendidikan tinggi sebesar 14,3%.

**N. Jika Menurut Alumni Pekerjaan Saat Ini Tidak Sesuai Dengan Pendidikan, Mengapa Mengambilnya?**

Dari tracer study yang dijalankan Udinus Career Center juga mempertanyakan jika pekerjaan yang saat ini ditekuni tidak sesuai dengan pendidikan alumni, tetapi alumni tetap mengambil pekerjaan tersebut, apa yang menjadi alasan alumni menerima pekerjaan tersebut? Hasil dari pertanyaan ini dapat dilihat di grafik pada gambar 37 di bawah ini.



Gambar 37. Grafik Alasan Alumni Menerima Pekerjaan Yang Tidak Sesuai Pendidikan.

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak dari pertanyaan ini adalah “Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir lebih baik” sebesar 14,7%. Kemudian jawaban “Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih baik” dan “Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya”, masing-masing sama sebesar 11,8%.

## **PENUTUP**

Kami berharap bahwa informasi hasil tracer study ini dapat digunakan oleh Fakultas dalam mengetahui output dari hasil proses belajar mengajar pada setiap program studi, mengetahui kondisi alumni setelah dua tahun kelulusan, dan bisa digunakan sebagai informasi dalam pengembangan kurikulum. Atas perhatian, kerjasama dalam kegiatan Tracer Study 2017 untuk alumni lulusan tahun 2015 ini, kami sampaikan banyak terima kasih.

Semarang, Pebruari 2018

Hormat kami,

Ka. UPT Layanan Karir dan Alumni

**Andik Setyono, M.Kom., Ph.D**

NPP: 0686.11.2006.336

Mengetahui,  
Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan

**Dr. Kusni Ingsih, MM**

NPP: 0686.11.1992.029